



ABSTRAK

Pekerjaan adalah identitas sentral bagi kebanyakan orang. Pekerjaan juga menjadi salah satu penanda bagi seseorang telah berhasil mencapai tahapan dewasa dan dianggap telah mampu hidup mandiri, yaitu memiliki kemampuan untuk menghasilkan kapital yang dipergunakan memenuhi kebutuhan pribadi maupun keluarganya. Untuk itu proses transisi dari dunia pendidikan menuju dunia kerja merupakan tahapan yang penting bagi seorang pemuda khususnya bagi pemuda yang tinggal di daerah pedesaan. Penelitian ini mengkaji perubahan aspirasi kerja pemuda dalam pemilihan pekerjaan di generasi millennial dan strategi pemuda untuk mencapai pekerjaan yang mereka inginkan.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Lokasi penelitian berada di dusun Badegan, Bantul yang terletak di pinggir jalan raya kota Bantul. Analisis data menggunakan deskriptif analisis, fakta di lapangan dideskripsikan dalam bentuk kalimat dan dimaknai agar dapat menjawab pertanyaan penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat faktor-faktor yang melatarbelakangi pemuda Dusun Badegan dalam perubahan aspirasi kerjanya, yaitu faktor pendidikan, persaingan kerja, budaya dan keluarga, serta modal. Selain itu, dalam pemilihan pekerjaan masing-masing pemuda memiliki motivasi tersendiri. Pemuda yang memilih bekerja pada pekerjaan mapan didorong oleh motivasinya untuk membahagiakan orang tuanya, karena mayoritas orang tua berkeinginan agar anaknya dapat bekerja sebagai PNS. Sedangkan pemuda yang memilih bekerja mengikuti passionnya, didorong oleh motivasi untuk memenuhi kesenangan atau panggilan hatinya (kesenangan pribadi). Strategi yang disiapkan pemuda Dusun Badegan untuk mencapai pekerjaan yang diinginkan. Dalam persiapannya menuju dunia kerja pemuda Dusun Badegan terlebih dahulu mengakumulasi kapital atau modal yang dimiliki dengan tujuan sebagai bekal yang dipergunakan untuk mempermudah jalan mereka mencapai pekerjaan yang mereka inginkan.

Kata Kunci : Aspirasi kerja, Pemuda, Strategi, Millennial

ABSTRACT

Work is a central identity for most people. Work is also one of the markers for someone who has successfully reached the adult stage and is considered to have been able to live independently, which has the ability to produce capital that is used to meet personal and family needs. For this reason, the transition process from the world of education to the world of work is an important stage for a young person (youth), especially for youth who live in rural areas. This study examines changes in the aspirations of rural youth work in the selection of jobs in the millennial era and youth strategies to achieve the jobs they want.

This research uses a qualitative method with a case study approach. The research location is in the village of Badegan, Bantul which is located on the edge of the highway in the city of Bantul. Data analysis using descriptive analysis, facts in the field are described in sentence form and interpreted in order to answer research questions.

The results showed that there were factors underlying the youth from the village of Badegan Hamlet in changing their work aspirations, namely factors of education, work competition, culture and family, and capital. In addition, in the selection of work each youth has his own motivation. Young people or youth who choose to work in established jobs are driven by their motivation to make their parents happy, because the majority of parents want their children to work as civil servants. Whereas young people who choose to work follow their passion, driven by motivation to fulfill their pleasures or calling (personal pleasure). The strategy prepared by the village youth of Badegan Hamlet to achieve the desired work. In preparation for the world of work, the village youth of Badegan Hamlet first accumulates the capital or capital they have for the purpose of being used to facilitate their path to the work they want.

Keywords: Work aspirations, Youth, Strategy, Millennials